

LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA
(GCG)
PT BPR ARTHA SUMBER ARUM
TAHUN 2023



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
ARTHA SUMBER ARUM

Jln. Laksda Adisucipto no.31 Km.6,5 Sleman Yogyakarta

Telepon : 0274-489083

BAB I

PENJELASAN UMUM

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan Stakeholder, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, maka PT BPR Artha Sumber Arum melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip Good Corporate Governance dengan mengacu pada POJK No. 4/POJK.03/2015 tanggal 1 April 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat dengan menerapkan 5 (Lima) pilar prinsip-prinsip sebagai berikut : Transparency , Accountability, Responsibility, Indenpendency, Fairness atau sering disingkat TARIF.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/GCG di PT. BPR Artha Sumber Arum pada tahun 2023 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2023 di pasca adanya wabah penyakit COVID 19 dan adanya peperangan di timur tengah yang berdampak pada perkembangan perekonomian serta menekan dunia usaha dan perbankan di seluruh dunia. PT.BPR Artha Sumber Arum memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di DIY. Penerapan Tata Kelola yang baik pada PT. BPR Artha Sumber Arum didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Penerapan Tata Kelola di lingkungan PT. BPR Artha Sumber Arum yang telah beroperasi dari tahun 1994 selalu menerapkan prinsip-prinsip tata kelola untuk dapat mewujudkan visi dan misi yaitu menjadi bank yang Amanah, dan penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para Stakeholder, karyawan dan nasabah.

BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	Dra. Retno Sawitri
	Jabatan	:	Direktur Utama
Tugas dan Tanggung Jawab :			
<p>a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.</p> <p>c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.</p> <p>d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.</p> <p>e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.</p> <p>f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.</p>			
2.	Nama	:	Muhammad Firdaus Abdullah, SE
	Jabatan	:	Direktur
Tugas dan Tanggung Jawab :			
<p>a. Membantu Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank.</p> <p>c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.</p> <p>d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.</p> <p>e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.</p> <p>f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.</p>			
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
<p>a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.</p> <p>b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.</p> <p>c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan</p>			

Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan / peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Artha Sumber Arum.

- d. Monitor secara ketat debitur pasca terdampak dampak COVID-19 dengan melakukan analisa ulang untuk ketahanan ekonomi debitur untuk dapat melakukan angsuran kredit sudah dilaksanakan, serta kembali memberlakukan POJK 33/ POJK.03/2018 untuk debitur COVID 19 yang dari analisa keuangan ketahanannya sudah tidak ada sesuai dengan POJK 48/ POJK.03/2020 pada pasal 6A ayat 3.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah ditindaklanjuti sesuai action plan pada Exit meting dengan Otoritas Jasa Keuangan.
- f. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing- masing.

Penjelasan Lebih Lanjut :

Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	Dra Endang Rahayu
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audt dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. 		
2.	Nama	:	Ir Arief Nursanto
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<ol style="list-style-type: none"> a. Bersama-sama Komisaris Utama melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audt dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. 		
Rekomendasi Kepada Direksi :			
<ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risikoyang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja 			

terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Artha Sumber Arum.

d. Memonitor secara ketat debitur yang terdampak dampak COVID-19 agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat, serta segera mengembalikan pada POJK no.33/POJK.03/2018.

e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah di follow up sesuai action plan.

f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

Penjelasan Lebih Lanjut :

Nihil

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
NIHIL.	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Jabatan di Komite	Pihak Independen
1.				
2.				
3.				
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite		:	NIHIL.	

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite		
1.	Komite Audit		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
NIHIL.			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dra. Retno Sawitri	Rp0	0%
2.	Muhammad Firdaus Abdullah,SE	Rp0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Direktur Utama dan Direktur tidak memiliki saham pada BPR.			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dra. Retno Sawitri	-	-	0%
2.	Muhammad Firdaus Abdullah,SE	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Direksi baik Direktur Utama maupun Direktur tidak memiliki saham di perusahaanlain				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Dra. Retno Sawitri	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Muhammad Firdaus Abdullah,SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Direksi tidak memiliki hubungan saudara dengan sesama Direksi maupun Komisaris, hubungankeuangan pada BPR Direktur Utama mempunyai kredit dengan baki sebesar Rp. 4.500.000,- danDireksi mempunyai kredit dengan baki debet sebesar Rp. 3.150.000,-				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Dra. Retno Sawitri	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Muhammad Firdaus Abdullah,SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Direksi tidak memiliki hubungan saudara/keluarga dengan anggota Direksi BPR lainnya				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dra Endang Rahayu	Rp0	0%
2.	Ir Arief Nursanto	Rp17.000.000	1.7%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Komisaris BPR Ir.Arief Nursanto memiliki saham di PT BPR Artha Sumber Arum sebesar 1,70 %, dan berdasarkan hasil RUPSLB no. 005/ RUPSLB/ ASA/ DIR/ XI/2023 tetanggal 17 Nopember 2023 kepemilikan saham menjadi 33,9 % (masih dalam proses persetujuan untuk perubahan kepemilikan saham di Otoritas Jasa Keuangan)			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Dra Endang Rahayu	-	-	0%
2.	Ir Arief Nursanto	-	-	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris Utama tidak memiliki saham di BPR maupun di perusahaan lainnya. Komisaris Ir. Arief Nursanto memiliki saham di BPR Artha Sumber Arum sebesar 1,70 % dan berdasarkan hasil RUPSLB no. 005/RUPSLB/ASA/DIR/XI/2023 tetanggal 17 Nopember 2023 kepemilikan saham menjadi 33,9 % (masih dalam proses persetujuan untuk perubahan kepemilikan saham di Otoritas Jasa Keuangan)				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Dra Endang Rahayu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Ir Arief Nursanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Dewan Komisaris Utama atas nama Dra. Endang Rahayu memiliki kredit di BPR Artha Sumber Arum posisi Desember 2023 baki debet sebesar Rp. 4.500.000,- dan Komisaris atas nama Ir. Arief Nursanto memiliki kredit dengan baki debet sebesar Rp. 4.500.000,-.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	Dra Endang Rahayu	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	Ir Arief Nursanto	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Anggota Direksi.				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan(Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan(Rp)
1.	Gaji	2	Rp109.200.000	2	Rp293.400.000
2.	Tunjangan	2	Rp374.396.604	2	Rp49.374.086
3.	Tantiem	0	Rp0	0	Rp0
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0	0	Rp0
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0	0	Rp0
Total			Rp483.596.604		Rp342.774.086
Penjelasan Lebih Lanjut :					
Paket / Kebijakan Remunerasi Direksi dan Komisaris mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 23 Januari 2023 sebagaimana tertuang dalam Lampiran Risalah RUPS nomor 001/RUPSLB/ASA/DIR/2023.					

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Kendaraan Roda 4 (1)	Kendaraan Roda 4 (1)
3.	Asuransi Kesehatan	Asuransi BPJS (2)	Asuransi BPJS (2)
4.	Fasilitas Lainnya	Handphone (2)	Handphone (2)
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Berdasarkan hasil RUPSLB tertanggal 17 Nopember 2023 nomor 005/ RUPSLB/ ASA/ DIR/ XI/2023 Direksi dan Dewan Komisaris mendapat fasilitas Asuransi BPJS dan Handphone, Direksi dan Komisaris mendapat fasilitas Kendaraan Roda 4 untuk sarana transport berangkat dan pulang kerja, dan saat jam kerja dapat dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Bank.			

G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	1 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Rasio gaji tertinggi Direksi dan Komisaris berdasarkan RUPS tertanggal 24 Januari 2023 nomor 001/ RUPSLB/ ASA/ DIR/2023 dan gaji tertinggi terendah pegawai sebagaimana diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi.	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	10 Januari 2023	4	1. Evaluasi Kinerja RBB Triwulan IV tahun 2022 :

			<p>Rencana Bisnis Bank tahun 2022 telah disusun dan dibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris menjadi pedoman kerja Direksi untuk menjalankan bisnis bank sesuai RBB. Kinerja Desember 2022 dibandingkan Desember 2021 mengalami pertumbuhan yang cukup baik dengandata sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kredit yang Diberikan tumbuh 25,93 %, b. Tabungan tumbuh 28,46 %, c. .Deposito tumbuh 45,79 %, d. Laba naik 48,57 %, e.Asset tumbuh 29,81 %, <p>2. Isu - isu Strategi BPR :</p> <ol style="list-style-type: none"> a.Isu Internal : <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan assesment debitur terdampak covid-19 dikembalikan ke POJK 33 pada bulan April 2020 sejumlah 82 debitur dengan total kredit 8.027 juta pada bulan Desember 2022 tinggal tersisa 41 debitur baki debet kredit 4.896 juta. - Pelaksanaan pengawasan Direksi dan Komisaris terkait dengan APU PPT dengan melihat transaksi bank dan laporan yang dibuat oleh petugas dengan transaksi yang wajar dan tidak keluar dari profil nasabah serta membuat laporan CDD, EDD dan PEP untuk setiap pembukaan rekening baru. - Penyesuaian Teknologi Informasi terkait penilaian tingkat kesehatan bank sesuai dengan POJK no. 3/POJK.03/2022 dengan penilaian GCG, Profil Risiko, Modal dan Rentabilitas. b. Isu External : hampir habisnya masa berlaku POJK 17/POJK.03/2021 dan POJK.18/POJK.03/2021 pada Maret 2023. <p>3. Evaluasi realisasi bisnis BPR :</p> <ol style="list-style-type: none"> a.Kredit yang Diberikan RBB :24.887.349.372 dan realisasi : 28.071.409.370 atautercapai 112,79 %, b.Tabungan RBB : 3.295.128.661 dan realisasi : 3.553.530.057 atau tercapai 107,84 %, c.Deposito RBB : 16.761.862.939 dan realisasi : 22.260.511.080 atau tercapai 132,80 %, d. Laba RBB : 685.590.121 dan realisasi : 878.987.220 atau tercapai 128,21 %, e. Asset RBB : 31.071.720.629 dan realisasi : 38.336.585.370 atau 123,38 %, <p>4.Lain-lain : diharapkan ditahun mendatang adanya penurunan NPL dengan strategi untuk penyelesaian kredit kolektibilitas KLDM.</p>
2.	11 April 2023	4	<p>1. Evaluasi Kinerja RBB Triwulan I tahun 2023 : Rencana Bisnis Bank tahun 2023 telah disusun dandibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris menjadi pedoman kerja Direksi untuk menjalankan bisnis bank sesuai RBB. Pertumbuhan Kinerja Bank Maret 2023 dibandingkan Maret 2022 mengalami pertumbuhan dengan data sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kredit yang Diberikan tumbuh : 9,58 %, b.Tabungan tumbuh 12,49 %, c. Deposito tumbuh 51,36 %, d. Laba turun 12,34 %, e. Asset tumbuh 20,04 %,, <p>2. Isu - isu Strategi BPR :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Isu Internal : melakukan pendataan ulang dan assesment terhadap debitur terdampak covid 19, debitur terdampak covid 19 telah mengalami penurunan pada April 2020

			<p>sebanyak 82 rekening nominal 8.027 juta dan Maret 2023 tersisa 34 rekening dengan nominal 2.754 juta.</p> <p>b. Isu External : berakhirnya masa berlakunya POJK 17/POJK.03/2021 pada tanggal 31 Maret 2023 dan adanya Keputusan Dewan Komisioner OJK no.34/KDK.03/2022. Adanya POJK no.3/POJK.03/2022 tentang Tingkat Kesehatan Bank BPR dengan menyampaikan laporan : Profil Risiko, GCG, Rentabilitas dan Modal.</p> <p>3. Evaluasi realisasi bisnisBPR :</p> <p>a. Kredit yang Diberikan RBB : 28.819.676.376 dan realisasi : 27.130.029.107 atau tercapai 94,14 %,</p> <p>b. Tabungan RBB : 3.238.602.139 dan realisasi : 3.519.173.352 atau tercapai 108,66 %,</p> <p>c. Deposito RBB : 16.864.162.356 dan realisasi : 22.623.742.555 atau tercapai 134,15 %,</p> <p>d. Laba RBB : 174.061.810 dan realisasi : 214.029.393 atau tercapai 122,96 %,</p> <p>e. Asset RBB sebesar 35.237.667.358 dan realisasi : 37.118.047.931 atau tercapai 105,34 %,</p>
3.	25 Juli 2023	4	<p>1. Evaluasi Kinerja RBB Triwulan II tahun 2023 : Rencana Bisnis Bank tahun 2023 telah disusun dan dibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris menjadi pedoman kerja Direksi untuk menjalankan bisnis bank sesuai RBB. Pertumbuhan Kinerja Bank Juni 2023 dibandingkan Juni 2022 mengalami pertumbuhan dengan data sebagai berikut :</p> <p>a. Kredit yang Diberikan tumbuh : 12,57 %,</p> <p>b. Tabungan tumbuh 9,77 %,</p> <p>c. Deposito tumbuh 48,02 %,</p> <p>d. Laba naik 11,46 %,</p> <p>e. Asset tumbuh 17,01 %,</p> <p>2. Isu -isu Strategi BPR :</p> <p>a. Isu Internal : Debitur terdampak Covid-19 bulan Juni 2023 hanya tinggal 9 rekening dengan nominal 1.146 juta. - Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memastikan petugas telah menerapkan CDD dan EDD telah dilaksanakan sesuai ketentuan, dan telah dibuat matrix untuk mengelompokkan profil nasabah.</p> <p>b. Isu External : mempersiapkan Implementasi SAK EP terkait pencadangan CKPN yang akan diberlakukan efektif mulai tanggal 01 Januari 2025, bank agar mempersiapkan CBS nya serta dapat mempersiapkan biaya-biaya yang timbul dalam penyusunan RBB.</p> <p>3. Evaluasi realisasi bisnisBPR :</p> <p>a. Kredit yang Diberikan RBB : 29.343.009.708 dan realisasi : 27.304.290.606 atau 93,05 %,</p> <p>b. Tabungan RBB : 3.361.574.139 dan realisasi : 3.063.217.140 atau 91,12 %,</p> <p>c. Deposito RBB : 17.167.547.868 dan realisasi : 24.656.801.322 atau 143,62 %,</p> <p>d. Laba setelah pajak RBB : 424.339.432 dan realisasi : 524.024.151 atau 123,49 %, e. Asset RBB : 35.991.500.982 dan realisasi : 38.560.582.287 atau 107,14 %,</p>
4.	16 Oktober 2023	4	<p>1. Evaluasi Kinerja RBB Triwulan III tahun 2023 : Rencana Bisnis Bank tahun 2023 telah disusun dan dibuat oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris menjadi pedoman Kerja Direksi untuk menjalankan bisnis bank</p>

			<p>sesuai RBB. Pertumbuhan Kinerja Bank September 2023 dibandingkan September 2022 mengalami pertumbuhan dengan data sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kredit yang Diberikan tumbuh : 3,94 %, Tabungan tumbuh 3,95 %, Deposito tumbuh 56,17 %, Laba naik 10,39 %, Asset tumbuh 18,41 %. <p>2. Isu -isu Strategi BPR :</p> <ol style="list-style-type: none"> Isu Internal : - sehubungan meninggalnya Bp. Djenal Achmad,SH (Pemegang Saham Pengendali) pada tanggal 03 Oktober 2023, maka perlu segera dilakukan RUPS terkait perubahan kepemilikan saham dan pengganti PSP. Isu External : menunjuk Peraturan OJK no. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU PPT & PPPSPM) wajib dibuat SOP yang akan dilaporkan ke OJK maksimal tanggal 14 Desember 2023. Untuk selanjutnya mulai Tahun 2024 Pelaporan IRA (Individual Risk Assesment) APU PPT & PPPSPM Bank wajib melaporkan ke OJK. <p>3. Evaluasi realisasi bisnis BPR :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kredit yang Diberikan RBB : 29.745.093.039 dan realisasi : 27.220.499.383 atau 91,51 %, Tabungan RBB : 3.412.250.290 dan realisasi : 3.241.576.616 atau 95,00 %, Deposito RBB : 17.270.932.328 dan realisasi : 26.081.463.957 atau 151,01 %, Laba RBB : 556.332.779 dan realisasi ; 733.396.378 atau 131,83 %, Asset RBB : 36.335.327.703 dan realisasi : 39.985.645.563 atau 110,05 %,
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
<p>Pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan setiap triwulan atau 1 (satu) kali sekurang-kurangnya dalam 3 (tiga) bulan, sehingga dalam setahun minimal dilakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali sebagaimana tercantum dalam POJK no.62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat pasal 65 ayat 10 bagian Ketiga perihal Anggota Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan rapat minimal membahas tentang : 1. Rencana Bisnis Bank. 2. Isu - isu Strategis BPR. 3. Evaluasi / penetapan kebijakan strategis. 4. Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis BPR. Rapat dihadiri oleh seluruh Direksi (Direkstur Utama dan Direktur) dan Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris.</p>			

2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	Dra Endang Rahayu	4	0	100%
2.	Ir Arief Nursanto	4	0	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Komisaris Utama dan Komisaris selalu mengikuti dalam setiap pelaksanaan rapat triwulanan.				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Selama tahun 2023 tidak terdapat fraud baik yang dilakukan oleh pengurus bank (Direksi dan Dewan Komisaris) maupun oleh pegawai bank								

J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	1	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Kasus kredit atas nama Sudi Wibowo masih dalam proses di Pengadilan Negeri Bantul untuk dilakukan lelang agunan.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Penerima Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, semua transaksi sesuai dengan ketentuan dan tidak ada yang diperlakukan secara khusus atau diistimewakan.							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	03 Juli 2023	Sosial	Pemberian hewan kurban kambing Idhul Adha	Masjid Brayut Sleman	Rp3.000.000
2.	01 Agustus 2023	Sosial	Sumbangan HUT RI Kelurahan Caturtunggal Sleman	Kelurahan Caturtunggal Sleman	Rp500.000
3.	02 Agustus 2023	Sosial	Sumbangan HUT RI Kelurahan Condongcatur Sleman dan Kelurahan Klitren Yogyakarta	Kelurahan Condongcatur Sleman dan Kelurahan Klitren Yogyakarta	Rp1.000.000
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Pemberian sumbangan hewan kurban dalam rangka Hari Raya Idhul Adha dan sumbangan untuk memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia di Kelurahan sekitar.					

BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUMPENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR	: PT BPR ARTHA SUMBER ARUM
Alamat	: Jln. Laksda Adisucipto no.31 Km.6,5 Sleman Yogyakarta
Nomor Telepon	: 0274-489083
Posisi Laporan	: Desember 2023
Modal Inti	: Rp6.227.936.839
Total Aset	: Rp41.249.476.325

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT BPR ARTHA SUMBER ARUM Tahun 2023, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 1.7 dengan predikat Sangat Baik (1)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.68	0.336
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.56	0.234
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0.00	0.000
4	Penanganan Benturan Kepentingan	1.00	0.100
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.28	0.228
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.28	0.228
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1.00	0.025
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	1.40	0.140
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.90	0.143
10	Rencana Bisnis BPR	1.74	0.131
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.85	0.139
Nilai Komposit			1.700
Predikat Komposit			Sangat Baik

B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.68)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direksi :

- Sepanjang RUPS tidak menetapkan lain, Direksi memiliki kewenangan untuk menetapkan Job Description (pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab setiap Direktur) diantara para anggota Direksi namun keputusannya harus mendapat persetujuan Komisaris.
- Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
- Direksi mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang- undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.
- Direksi telah menindaklanjuti temuan audit internal dan auditor eksternal seperti Otoritas Jasa Keuangan / atau hasil pengawasan otoritas lain, namun belum seluruhnya dapat di follow up.
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.56)

Pelaksanaan Tugas dan tanggungjawab Dewankomisaris :

- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
- Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen.
- Dewan Komisaris telah memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.
- Dewan Komisaris telah membentuk Audit Internal untuk membantu pelaksanaan tugasnya dalam penerapan GCG.
- Dewan Komisaris berwenang untuk meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Otoritas Jasa Keuangan, dan pengawas otoritas lainnya.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan- penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal- hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Bank tidak memiliki Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nihil).

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 1)

Penanganan Benturan Kepentingan :

Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan, bank mampu menghindari transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.28)

Penerapan Fungsi Kepatuhan :

- Bank belum memiliki Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan, dan fungsi kepatuhan dirangkap oleh Direktur Utama.
- Direktur Utama selaku Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan dengan dibantu Pejabat Eksekutif Kepatuhan telah menetapkan langkah- langkah kebijakan yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan Ketentuan yang berlaku.
- Direktur Utama selaku Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan dengan dibantu Pejabat Eksekutif Kepatuhan telah berupaya untuk memastikan bank telah melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur operasional (SOP), peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maupun peraturan perundang- undangan yang berlaku.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.28)

Penerapan Fungsi Audit Intern :

- a. Pelaksanaan fungsi audit intern yang dilaksanakan oleh Pejabat Eksekutif Audit Intern yang dalam melaksanakan tugasnya telah berjalan cukup baik.
- b. Dalam melakukan pemeriksaan Pejabat Eksekutif Audit Intern telah berpedoman pada Audit Intern Berbasis Risiko (Risk Based Audit), seperti SOP Internal, Ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan-peraturan yang terkait lainnya.
- c. Pejabat Eksekutif Audit Intern menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan Tembusan ke Dewan Komisaris.
- d. Pejabat Eksekutif Audit Intern melaksanakan proses audit yang telah direncanakan secara cukup efektif dan efisien.

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 1)

Penerapan Fungsi Audit Ekstern :

- a. Bank telah menunjuk kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan secara Independen.
- b. Penunjukkan KAP sesuai dengan keputusan RUPS, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.
- c. KAP telah menyampaikan hasil audit kepada bank tepat waktu dan mampu bekerja secara independen.
- d. Hasil Laporan Keuangan bank yang telah di audit oleh KAP telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berikut dengan management letter nya.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 1.4)

Penerapan Manajemen Risiko :

- a. Bank telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggungjawab terhadap penerapan fungsi Manajemen Risiko.
- b. Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan limit Risiko.
- c. Direksi telah menyusun kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko serta melakukan evaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan.
- d. Dewan Komisaris telah menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan kebijakan dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
- e. Bank telah memiliki sistem informasi yang memadai, yang mampu menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini, dan utuh.
- f. Direksi telah memberikan pelatihan atau sosialisasi mengenai manajemen risiko.
- g. Bank telah menyampaikan laporan profil risiko setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.9) Batas Maksimal Pemberian Kredit :

- a. Bank telah memiliki kebijakan sistem dan prosedur tertulis terkait dengan BMPK yang meliputi Kredit kepada pihak terkait, tidak terkait, debitur grup berikut monitoring dan penyelesaian masalahnya.
- b. Secara berkala melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan, sistem dan prosedur BMPK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Bank melaporkan pemberian kredit kepada pihak terkait dan/ atau kredit yang melanggar dan/ atau melampaui BMPK secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1.74)

Rencana Bisnis Bank :

Rencana Bisnis Bank telah disusun Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, yang menggambarkan rencana strategis jangka panjang dan bisnis tahunan serta penyelesaian permasalahan BPR serta telah mendapat dukungan dari pemegang saham, akan tetapi terkait permodalan pemegang saham dan pengurus sepakat berasal dari organik (pertumbuhan laba). Penyusunan Rencana Bisnis Bank telah mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kelangsungan usaha BPR, serta memperhatikan azas perbankan yang sehat dan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Dalam pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap Rencana Bisnis Bank masih kurang optimal, terbukti terdapat target RBB yang belum dapat tercapai yaitu kredit yang diberikan hal ini karena bank prudent karena kondisi perekonomian secara makro juga dalam kondisi yang tidak stabil.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.85)

Transparansi Kondisi Keuangan dan non Keuangan :

1. Bank telah menyusun SOP tentang Transparansi Informasi Produk Bank, SOP Perlindungan Konsumendan SOP Penyelesaian Pengaduan Nasabah.
2. Bank telah menyampaikan instruksi Direksi tentang Mediasi Perbankan apabila nasabah tidak puas dengan penyelesaian yang dilakukan oleh bank.
3. Laporan Tahunan Bank telah disusun dan disajikan kepada pihak Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
4. Laporan Tahunan Bank telah disampaikan kepada pihak independen sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah disajikan pada Home Page Website PT. BPR Artha Sumber Arum.
5. Bank telah mempublikasikan Laporan tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
6. PT. BPR Artha Sumber Arum menyampaikan laporan GCG kepada Dewan Komisaris, sesuai dengan SOPPT. BPR Artha Sumber Arum.

A. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa :

Nilai Komposit sebesar 1,7 dengan predikat komposit Sangat Baik, yang dapat diartikan bahwa bank telah melakukan Tata Kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan tetapi masih terdapat hal- hal yang belum sesuai dengan ketentuan Tata Kelola diantaranya bank belum memiliki Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, yang akan dapat dipenuhi pada triwulan 1 (satu) tahun 2024 untuk memenuhi struktur organisasi bank sesuai dengan Tata Kelola.

Sleman, 26 Januari 2024

PT BPR ARTHA SUMBER ARUM

Disetujui oleh,

Mengetahui,



Dra. Retno Sawitri
Direktur Utama

Dra. Endang Rahayu
Komisaris Utama

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT. BPR Artha Sumber Arum

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

666326-1-TKBPRKA-R-A-20231231-010201-601983-26012024154603

Periode Data

2023

User ID Petugas Pelaporan

bprasayk@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2024-01-26 15:46:03



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.